

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini disampaikan kesimpulan dan rekomendasi hasil dari penelitian tentang “Upaya Pengasuh dalam Memberikan Layanan Pengasuhan Pada Balita di Tempat Penitipan Anak Se-Kecamatan Cobleng” sebagai berikut:

A. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian serta pembahasannya, maka dapat dikemukakan kesimpulan dari upaya pengasuh dalam memberikan layanan pengasuhan yang meliputi penyelenggaraan makan untuk anak, memupuk perilaku hidup sehat serta pendampingan pada kegiatan bermain anak, yang lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya pengasuh dalam memberikan layanan penyelenggaraan makan

Upaya pengasuh dalam mengolah makanan untuk balita yaitu mencuci bahan makanan dengan bersih sebelum dimasak, tidak menggunakan MSG dan pemanis buatan, serta memperhatikan kebersihan diri dan kebersihan peralatan yang digunakan untuk memasak. Upaya pengasuh dalam menyajikan makanan untuk balita yaitu dengan memperhatikan kebersihan makanan dan kebersihan peralatan makan agar terhindar dari pencemaran yang membahayakan kesehatan, menyajikan makanan dengan porsi yang cukup, sesuai dengan kapasitas pencernaan anak serta menyajikan makanan dengan suhu yang tepat tidak terlalu panas dan tidak menyajikan makanan yang sudah dingin.

Upaya lain yang dilakukan pengasuh dalam penyelenggaraan makan untuk anak yaitu mengajarkan tata cara makan yang baik pada balita yang dilakukan dengan membiasakan anak membaca do'a ketika sebelum dan setelah makan, membiasakan anak agar mencuci tangan sebelum dan setelah makan, mendampingi anak makan sambil membimbing cara makan yang benar, dan membiasakan anak makan bersama dengan duduk dikursi meja makan ketika waktu makan.

Penyelenggaraan makan memiliki peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan dan gizi masyarakat, terutama anak usia balita. Penyelenggaraan makan dapat mendorong tumbuhnya kebiasaan makan yang baik dan sehat. Adanya penyelenggaraan makan oleh pengasuh di TPA, diharapkan memberikan

manfaat pada kebiasaan makan dirumah yaitu anak terbiasa makan makanan sehat dan dapat menerapkan tata cara makan yang baik, sehingga menjadi perilaku yang tertanam dan menjadi suatu kebiasaan yang baik hingga anak dewasa.

2. Upaya pengasuh dalam memupuk perilaku hidup sehat pada anak balita

Upaya pengasuh dalam memupuk perilaku hidup sehat tersebut khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan cara pengasuh mengajak anak secara bersama-sama membereskan dan merapikan peralatan makan ketika selesai makan, menjelaskan manfaat membuang sampah pada tempatnya dan menjelaskan akibat membuang sampah sembarangan, mengajak anak bersama-sama membereskan mainan dan menyimpannya kembali ketika selesai bermain.

Upaya lain yang dilakukan pengasuh dalam memupuk perilaku sehat pada anak khususnya dalam mengajarkan anak untuk melakukan perawatan kebersihan diri diantaranya, pengasuh membujuk anak mandi dengan memperbolehkan anak mandi bersama mainan kesukaannya, membujuk anak mencuci rambut sambil membuat permainan gelembung sabun, menjelaskan manfaat menggosok gigi melalui membacakan buku cerita tentang “pentingnya menggosok gigi”, menjelaskan manfaat mencuci tangan melalui membacakan buku cerita tentang “pentingnya mencuci tangan”, serta mengajak anak ke kamar mandi bersama-sama untuk mencuci kaki sebelum ke tempat tidur.

Sedangkan upaya pengasuh dalam membujuk anak agar mau tidur siang dan upaya pengasuh dalam melatih *toilet training* pada anak yaitu pengasuh mengajak anak tidur siang dengan cara yang menyenangkan, misalnya menceritakan dongeng untuk anak, melatih anak berani mengungkapkan keinginannya ketika ingin BAB/BAK, serta melatih anak untuk berjongkok di toilet untuk perempuan, dan berdiri untuk laki-laki ketika BAK.

Peran pengasuh dalam memberikan layanan pengasuhan pada anak menjadi bagian penting terhadap pencapaian tumbuh-kembang anak yang optimal. Salah satunya dengan mengembangkan perilaku hidup sehat sejak dini pada anak sehingga terbentuklah pola hidup sehat. Pengasuh harus memupuk perilaku hidup sehat dari sejak dini pada anak, karena membentuk pola hidup sehat jauh lebih mudah daripada mengubah kebiasaan yang tidak sehat, pengasuh dapat mengajarkan perilaku hidup sehat dengan berbagai upaya diantaranya dengan

mengajak, membujuk, membimbing dan mengarahkan serta memberikan penjelasan pada anak dengan cara-cara yang menyenangkan dan dapat diterima oleh anak.

3. Upaya pengasuh dalam melakukan pendampingan pada kegiatan bermain anak

Upaya pengasuh dalam melakukan pendampingan pada kegiatan bermain anak yaitu merupakan upaya yang dilakukan pengasuh dalam memberikan stimulasi pada setiap aspek perkembangan anak melalui kegiatan bermain, meliputi:

a. Upaya pengasuh dalam menstimulasi perkembangan fisik dan motorik anak

Upaya pengasuh dalam menstimulasi perkembangan fisik dan motorik anak yaitu dengan cara pengasuh mengajak anak bermain di *playground*, anak bisa menggunakan alat permainan dan bergerak dengan bebas, memfasilitasi anak untuk bermain menangkap dan melempar bola secara berkelompok dan memfasilitasi anak untuk melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai.

b. Upaya pengasuh dalam menstimulasi perkembangan sosial

Upaya pengasuh dalam menstimulasi perkembangan sosial anak yaitu dilakukan dengan cara mengkondisikan anak untuk bermain secara berkelompok memainkan alat permainan bersama, mengkondisikan agar anak merapikan mainan bersama dan mengkondisikan anak bermain melempar bola akan tetapi hanya diberi satu bola sehingga anak harus bergantian agar anak belajar berbagi dengan temannya.

c. Upaya pengasuh dalam menstimulasi perkembangan emosi

Upaya pengasuh dalam menstimulasi perkembangan emosi anak yaitu dilakukan dengan cara membacakan cerita anak-anak tentang “mencintai makhluk hidup”, mengkondisikan anak untuk belajar memimpin dalam kegiatan bermain atau kegiatan lainnya misalnya anak diminta memimpin berbaris/berdo’a agar anak memiliki sikap berani, mendampingi ketika anak bermain sambil memberi stimulasi dalam kegiatan bermain anak hal tersebut dilakukan pengasuh agar anak tidak mudah marah ketika bermain bersama teman, serta memberi mainan yang lain dan mengajak anak bermain bersama ketika anak merasa sedih.

Setiap anak sangat membutuhkan stimulasi atau rangsangan dalam proses tumbuh kembangnya. Untuk itu, setiap pengasuh hendaknya memahami

bagaimana melakukan stimulasi atau rangsangan yang tepat pada anak. Stimulasi akan efektif apabila pengasuh mengerti benar kebutuhan anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pemilihan permainan berupa alat permainan edukatif dan game-game yang kreatif akan sangat menentukan pencapaian perkembangan anak pada setiap aspek. Oleh karena itu pengasuh sebagai pemberi stimulasi harus berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan bermain pada anak agar perkembangan anak pada setiap aspek dapat tercapai dengan optimal.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pengasuh, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pengasuhan yang lebih optimal dalam memberikan layanan pengasuhan pada anak balita, selain itu pengasuh diharapkan dapat meningkatkan keterampilan serta kreatifitas dalam melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan tumbuh kembang anak. Misalnya dalam penyelenggaraan makan untuk balita pengasuh dapat menyajikan makanan dengan memberi hiasan/*garnish* serta memvariasikan jenis potongan bahan makanan agar makanan terlihat lebih menarik dan meningkatkan selera makan anak. Selain itu dalam memupuk perilaku hidup sehat pengasuh hendaknya memberikan *reward* berupa pujian pada anak yang mau mengikuti kegiatan perawatan kebersihan diri, karena dengan pujian anak akan merasa senang dan akan mengulangi kebiasaan baik tersebut. Dalam kegiatan pendampingan bermain hendaknya pengasuh dapat lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan alat permainan yang bervariasi.
2. Lembaga TPA, hasil penelitian ini hendaknya dapat pula dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan guna mencapai kesempurnaan dalam melaksanakan peran dan fungsi TPA yaitu sebagai lembaga yang menjamin tumbuh kembang anak. Selain itu lembaga TPA diharapkan dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi anak untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya, oleh karena itu masih banyak hal yang perlu dikembangkan dari penelitian seperti mengetahui upaya pengasuh dalam membantu perkembangan anak dalam aspek sosial dan emosional, serta mengetahui faktor-faktor yang menunjang serta menghambat upaya pengasuh dalam memberikan layanan pengasuhan di lembaga TPA.